

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif untuk dapat memperoleh informasi secara utuh mengenai obyek penelitian. Dengan pengumpulan data secara mendalam (*in depth study*) terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana peran pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Balangan.

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif. Yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri, serta hubungan antar unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang bagaimana peran pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Balangan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Balangan yang terletak di Halubau Utara, Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan 71612.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti yaitu pegawai BAZNAS Kabupaten Balangan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Balangan.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang asli. Adapun data primer diambil dari hasil penelitian lapangan

dengan cara wawancara dan observasi. Informan dari penelitian ini adalah pegawai BAZNAS Kabupaten Balangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi dan bacaan lain. Untuk sumber data sekunder, penulis mengumpulkan data dari buku-buku ekonomi, dan literature-literature lain yang berkaitan seperti : artikel-artikel, jurnal penelitian, mencari info dari internet dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah:

1. Observasi

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik *non participant observation*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pengkajian secara langsung yang menyangkut tentang pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Balangan

2. Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh keterangan dan berbagai informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dan responden. Wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data

dengan cara menjumpai langsung dengan ketua dan wakil ketua BAZNAS Kabupaten Balangan untuk menanyakan tentang data-data dan informasi-informasi yang diperlukan. Untuk mendapatkan informasi, penelitian menggunakan teknik *guidece interview* yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dengan mempelajari sumber data tertulis untuk memperoleh data sekunder mengenai profil organisasi, data penyaluran dana ZIS, dan data tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpul melalui beberapa tahap diatas, peneliti didalam mengelola datanya menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Reduksi data

Mereduksi data artinya adalah merangkum, memilih hal yang pokok, fokus pada yang penting, serta dicari tema dan polanya.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa skripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri juga orang lain.

Analisis data menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara menarik kesimpulan yang dimulai dari pernyataan umum atau teori teori menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan penalaran atau rasio-rasio.

Dengan metode ini, penulis mengambil kesimpulan dari pernyataan yang umum, seperti teori-teori yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan dana, kemudian menuju pernyataan khusus yaitu memaparkan keadaan lapangan, yang dimana penulis memaparkan mengenai bagaimana peran pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Balangan.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dituangkan ke dalam proposal penelitian. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat. Kemudian meminta persetujuan untuk dimasukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara langsung kepada informan dan

mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Setelah semua data dikumpulkan, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik editing dan kategorisasi selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap konsultasi

Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisa.

5. Tahap penyusunan laporan

Setelah dikonsultasikan dan disetujui maka penulis menyusun hasil penelitian tersebut dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan.